

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI LINGKUNGAN DINAMIS

Naswa Rihadatul Firdinisa<sup>1</sup>, Dinda Herlina<sup>2</sup>, Rusdi Hidayat<sup>3</sup>, Indah Respati K<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>[naswafirdinisa2201@gmail.com](mailto:naswafirdinisa2201@gmail.com), <sup>2</sup>[dindahrln24@gmail.com](mailto:dindahrln24@gmail.com),

<sup>3</sup>[rusdi\\_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id), <sup>4</sup>[indah\\_respati.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id)

### Abstrak

Pengambilan keputusan dalam lingkungan yang dinamis menghadirkan tantangan unik bagi organisasi karena ketidakpastian yang tinggi, yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat namun akurat agar tetap kompetitif. Artikel ini mengkaji bagaimana lingkungan bisnis yang dinamis memengaruhi proses dan hasil pengambilan keputusan organisasi, peran data dan teknologi dalam mendukung proses ini, dan strategi utama untuk mengadaptasi dan menyelesaikan konflik terkait keputusan. Dengan menggunakan metodologi literatur, studi ini menyoroti pentingnya pendekatan adaptif dan alat teknologi, seperti analisis data dan kecerdasan buatan, dalam mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan yang cepat. Dengan mendorong fleksibilitas dan ketahanan, organisasi dapat meningkatkan kemandirian pengambilan keputusan dan mempertahankan relevansi dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan; Lingkungan Dinamis; Kemampuan Beradaptasi Bisnis; Keputusan Berdasarkan Data.

### Abstract

*Decision-making in dynamic environments presents unique challenges for organizations due to high uncertainty, requiring rapid yet accurate decision-making to remain competitive. This article examines how dynamic business environments impact organizational decision-making processes and outcomes, the role of data and technology in supporting these processes, and the key strategies for adapting and resolving decision-related conflicts. Utilizing a literature review methodology, the study highlights the importance of adaptive approaches and technological tools, such as data analytics and artificial intelligence, in reducing risks associated with rapid changes. By fostering flexibility and resilience, organizations can improve decision-making efficacy and maintain relevance in unpredictable conditions.*

**Keywords:** Decision-making; dynamic environment; business adaptability; data-driven decisions.

### Article History

Received: November 2024  
Reviewed: November 2024  
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyari



This Work Is Licensed Under  
A [Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada situasi yang berubah-ubah dan memerlukan keputusan cepat. Misalnya, ketika kita harus memilih untuk pergi bekerja dengan kendaraan umum atau menggunakan kendaraan pribadi berdasarkan situasi lalu lintas atau cuaca yang tidak menentu. Keputusan sederhana ini membutuhkan pertimbangan kondisi terbaru agar kita bisa tiba tepat waktu. Di dunia bisnis, situasi seperti ini semakin kompleks.

Lingkungan bisnis saat ini penuh dengan perubahan yang dinamis akibat perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan pasar, dan kebijakan ekonomi yang terus bergeser. Kondisi ini mengharuskan organisasi untuk bisa mengambil keputusan yang cepat namun tetap tepat agar tetap kompetitif dan relevan.

Tantangan utama dalam pengambilan keputusan di lingkungan yang dinamis adalah ketidakpastian yang tinggi. Perubahan yang cepat sering kali membuat organisasi kesulitan memprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya, seperti perubahan harga bahan baku, pergeseran tren konsumen, atau kebijakan pemerintah yang baru. Dalam kehidupan sehari-hari, ketidakpastian ini bisa kita rasakan saat berbelanja bahan makanan dengan harga yang fluktuatif atau ketika menghadapi situasi yang membuat kita harus membuat anggaran ulang. Ketidakpastian ini menuntut adanya pendekatan yang lebih adaptif dan strategi yang fleksibel dalam pengambilan keputusan agar risiko kesalahan bisa diminimalkan.

Selain itu, tuntutan untuk beradaptasi dengan cepat menjadi tantangan lainnya dalam pengambilan keputusan di lingkungan yang dinamis. Dalam kehidupan pribadi, kita mungkin harus segera mencari solusi ketika ada keadaan darurat yang membutuhkan keputusan mendadak, seperti memilih fasilitas kesehatan terdekat ketika sakit atau menemukan rute alternatif ketika jalanan macet. Di dalam organisasi, para pemimpin harus memiliki kelincahan dalam menanggapi perubahan yang cepat, sehingga tim mereka mampu merespons kebutuhan pasar dengan cepat pula. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk menjaga stabilitas perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan peluang baru di tengah kondisi yang terus berubah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, organisasi bisa menggunakan berbagai solusi, seperti memanfaatkan data dan teknologi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Di kehidupan sehari-hari, kita juga bisa memanfaatkan aplikasi cuaca atau navigasi untuk membantu kita dalam membuat keputusan berdasarkan informasi terbaru. Dalam organisasi, pemanfaatan teknologi seperti analitik data, kecerdasan buatan, dan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh wawasan yang lebih akurat dan cepat. Selain itu, membangun budaya kerja yang fleksibel dan adaptif serta mengembangkan tim yang terbiasa menghadapi perubahan adalah langkah penting. Dengan demikian, organisasi bisa lebih tangguh dalam menghadapi tantangan dan tetap mampu mengambil keputusan yang efektif di tengah lingkungan yang dinamis.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana lingkungan bisnis yang dinamis mempengaruhi proses dan hasil pengambilan keputusan di organisasi?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh para pemimpin dalam mengambil keputusan di tengah kondisi yang tidak stabil?
3. Seberapa besar peran data dan teknologi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan yang terus berubah?
4. Strategi atau solusi apa yang bisa diterapkan untuk menyelesaikan konflik dalam mengambil keputusan di lingkungan dinamis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan cepat dalam lingkungan bisnis berdampak pada cara pengambilan keputusan serta hasil keputusan yang dibuat oleh organisasi.
2. Mengidentifikasi tantangan utama dalam pengambilan keputusan di lingkungan yang tidak stabil dan memberikan wawasan tentang cara menghadapinya secara efektif.
3. Untuk mengetahui pentingnya data dan teknologi dalam proses pengambilan keputusan dan menjelaskan bagaimana keduanya dapat membantu mengurangi risiko dan ketidakpastian.
4. Untuk mengetahui strategi atau solusi untuk menyelesaikan konflik dalam pengambilan keputusan di lingkungan dinamis.

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Pengambilan Keputusan (Decision-Making Theory)

Teori pengambilan keputusan merupakan studi tentang bagaimana memilih alternatif yang sesuai untuk diambil sebagai keputusan dan berkaitan dengan perilaku individu dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaannya meluas tidak hanya dalam manajemen produksi dan operasional, seperti dalam analisis produk baru, tetapi juga dalam konteks analisis manajemen pengambilan keputusan secara umum (Ansori et al., 2024). Proses ini melibatkan beberapa langkah, termasuk identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, pemilihan alternatif terbaik, dan evaluasi hasil keputusan. Setiap langkah penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, seperti pengalaman sebelumnya, nilai-nilai pribadi, tekanan sosial, dan konteks situasi. Dalam lingkungan bisnis, faktor eksternal seperti persaingan pasar dan perubahan regulasi juga sangat berpengaruh.

## Lingkungan Dinamis

Menurut Dess dan Beard (1984), lingkungan dinamis menggambarkan tingkat perubahan yang signifikan dalam lingkungan eksternal perusahaan. Dalam konteks industri, lingkungan dinamis dapat meningkatkan dan mengarahkan ke konteks organisasi yang ditandai dengan stres, kecemasan, dan risiko. Meskipun lingkungan dinamis membawa risiko, ia juga menawarkan peluang bagi organisasi yang mampu beradaptasi. Perusahaan yang responsif terhadap perubahan dapat menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau mengembangkan produk inovatif.

## Peran Data dan Teknologi dalam Pengambilan Keputusan

Data dalam bisnis adalah kumpulan fakta dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai aktivitas, seperti penjualan, pemasaran, dan interaksi pelanggan. Data ini berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, memungkinkan perusahaan memahami perilaku konsumen, menganalisis tren pasar, dan merencanakan strategi yang efektif. Teknologi informasi dan sistem analitik membantu dalam pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data. Alat seperti perangkat lunak analisis data dan dashboard manajemen memungkinkan pengambil keputusan untuk melihat tren dan pola dengan lebih jelas. Selain itu, teknologi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih kolaboratif melalui platform digital yang menghubungkan berbagai pemangku kepentingan.

## Adaptasi dan Fleksibilitas dalam Pengambilan Keputusan

Adaptasi Merujuk pada kemampuan individu atau organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi lingkungan. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk mengubah strategi atau pendekatan ketika situasi berubah. Fleksibilitas organisasi menjadi kunci dalam menghadapi perubahan di era digital, perusahaan perlu memiliki struktur organisasi yang fleksibel dan proses pengambilan keputusan yang responsif (Siti, 2023). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci keberhasilan. Organisasi yang tidak mampu beradaptasi mungkin akan tertinggal oleh pesaing yang lebih responsif terhadap perubahan pasar. Kemampuan ini tidak hanya mempertahankan keberlanjutan, tetapi juga membantu perusahaan untuk tetap kompetitif di tengah tantangan yang dinamis.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur, di mana data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber akademik seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi relevan lainnya yang membahas topik terkait. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari penelitian terdahulu tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer seperti survei atau eksperimen. Tujuan utama metode studi literatur adalah untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menyintesis hasil penelitian sebelumnya guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai topik yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pencarian dan pemilihan literatur yang relevan, membaca secara mendalam, mencatat poin-poin penting, serta mengelompokkan

informasi berdasarkan tema yang serupa. Proses ini kemudian diikuti dengan analisis kritis di mana berbagai sudut pandang dibandingkan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, mengklarifikasi berbagai isu yang ada, dan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pengetahuan terkait topik yang dibahas. Hasil dari studi literatur ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan membantu dalam penerapan temuan penelitian di bidang yang bersangkutan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan, yang juga dikenal sebagai pembuatan keputusan, adalah proses memilih tindakan atau langkah dari berbagai alternatif yang tersedia. Alternatif tersebut bisa berupa kondisi fisik, upaya kreatif, atau tempat untuk mengumpulkan gagasan, perasaan, dan pengetahuan.

Frederick W. Taylor (1998) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan di antara berbagai alternatif, yang merupakan bagian dari peran manajerial. Manajer membuat keputusan dalam berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Pengambilan keputusan menggunakan logika, intuisi, serta pemrosesan data dan informasi sebagai kerangka perencanaan (Muhammad Rifa'i, 2020). Walaupun keputusan sederhana memerlukan pertimbangan yang cermat, situasi dilematik dapat menyebabkan keputusan yang merugikan bagi organisasi. Oleh karena itu, pandangan anggota tim menjadi penting dalam mengatasi dilema semacam ini. Seorang pemimpin sering menghabiskan banyak waktunya dalam mengambil keputusan, yang menjadi tanggung jawab utama, terutama di posisi yang lebih tinggi. Pengambilan keputusan memerlukan pendekatan yang sistematis, meliputi analisis menyeluruh terhadap masalah yang dihadapi organisasi dengan melibatkan semua departemen terkait.

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dalam menjalankan suatu organisasi. Untuk mengambil keputusan yang tepat, pemimpin perlu memahami situasi dan mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia. Ini mungkin termasuk memanfaatkan data, pengalaman, dan masukan dari anggota tim. Dunia bisnis yang selalu berubah seringkali membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Oleh karena itu, bekerja dalam tim bisa sangat membantu karena memungkinkan Anda menghadirkan ide dan perspektif yang berbeda. Memanfaatkan teknologi juga penting, karena alat seperti analisis data dan kecerdasan buatan mempermudah identifikasi tren dan pola. Dengan cara ini, keputusan yang diambil akan lebih akurat dan berdasarkan fakta. Hasil keputusan juga perlu dievaluasi secara berkala. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka ketika perubahan terjadi dan tetap relevan dan kompetitif di pasar. Pengambilan keputusan yang baik tidak hanya membuktikan kemampuan seorang pemimpin, namun juga membantu organisasi beroperasi lebih efektif dan mencapai tujuannya.

Secara keseluruhan, pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai proses mengevaluasi alternatif dan memilih yang paling tepat berdasarkan perhitungan. Keberhasilan dalam pengambilan keputusan menunjukkan kualitas kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi.

### B. Pengaruh Lingkungan Bisnis yang Dinamis pada Pengambilan Keputusan

Lingkungan bisnis yang dinamis mempengaruhi proses pengambilan keputusan di berbagai perusahaan. Perubahan teknologi yang cepat, persaingan pasar, dan preferensi konsumen menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan. Lingkungan bisnis yang selalu berubah ini menuntut para pemimpin dan manajer untuk memiliki kesadaran situasional dan kemampuan mengantisipasi perubahan yang terjadi. Karena tingginya tingkat ketidakpastian dalam lingkungan bisnis, para pengambil keputusan harus mempertimbangkan banyak faktor secara bersamaan, seperti kondisi perekonomian global, peraturan pemerintah, dan perkembangan teknologi terkini.

Kecepatan adaptasi merupakan faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan. Para pemimpin harus membuat keputusan yang cepat dan akurat untuk membantu perusahaan mereka merespons tantangan dan peluang dengan tepat. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pengumpulan dan analisis data yang andal serta orang-orang yang dapat memproses informasi secara efektif. Pengambilan keputusan yang lambat atau tidak akurat dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang emas dan mengalami kerugian yang signifikan. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, Anda harus fleksibel dalam pengambilan keputusan sehingga Anda dapat dengan mudah beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, risiko dalam pengambilan keputusan juga meningkat. Para pemimpin harus siap menghadapi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang berpotensi berisiko tinggi. Oleh karena itu, kemampuan manajer untuk menilai risiko, membuat prediksi yang akurat, dan merancang rencana darurat sangatlah penting. Keputusan yang diambil harus dipertimbangkan secara matang untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjamin stabilitas perusahaan. Pemanfaatan teknologi dan data menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan menggunakan data waktu nyata dan alat analisis canggih, manajer dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi saat ini dan membuat keputusan yang tepat. Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian global, dan tren sosial juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan bisnis yang efektif memerlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor eksternal tersebut sehingga perusahaan dapat menyesuaikan strateginya untuk menghindari dampak negatif. Misalnya, perubahan peraturan mungkin memaksa perusahaan untuk mengubah model bisnisnya, sementara perkembangan teknologi baru dapat membuka peluang bagi inovasi produk dan layanan.

### C. Tantangan dalam Pengambilan Keputusan

Dalam lingkungan yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, pengambilan keputusan menjadi tantangan besar bagi organisasi. Teknologi yang berubah dengan cepat, persaingan pasar, dan tuntutan konsumen membuat bisnis harus mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat. Tantangan utamanya adalah mengumpulkan dan menganalisis data dengan cepat untuk memahami situasi yang berkembang dan meminimalkan risiko yang timbul dari ketidakpastian ini. Keputusan yang tidak tepat dalam lingkungan yang dinamis dapat menyebabkan kerugian finansial, berkurangnya daya saing, dan hilangnya peluang bisnis. Oleh karena itu, strategi pengambilan keputusan yang adaptif dan fleksibel diperlukan agar organisasi dapat bertahan dan berkembang dalam lanskap yang terus berubah.

Teknologi dan inovasi menjadi faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial di era digital (Supriyanto et al., 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terus membawa perubahan dalam cara kerja bisnis. Perubahan ekonomi global dan fluktuasi pasar memengaruhi kinerja perusahaan dan memaksa manajer untuk mengembangkan strategi adaptif. Hal ini mengharuskan manajer untuk memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang muncul secara cepat. Budaya organisasi serta kepemimpinan yang mendukung inovasi juga berperan penting karena mendorong pemikiran kreatif dan respons cepat terhadap perubahan. Kepemimpinan yang visioner dapat menjadi pendorong bagi tim untuk terus berinovasi dan mengeksplorasi ide-ide baru yang relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Keputusan yang tepat membantu perusahaan tetap kompetitif dan berkembang meski di tengah perubahan yang cepat. Strategi manajerial yang efektif tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang kebutuhan konsumen dan dinamika pasar yang terus berubah.

Dengan mengintegrasikan strategi informasional dan analisis pasar yang mendalam, perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan beradaptasi cepat dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini penting agar perusahaan tetap relevan dan mampu bersaing dalam menghadapi perubahan yang terus berlangsung.

### D. Peran Data dan Teknologi dalam Proses Pengambilan Keputusan

Di era modern ini, peran data dan teknologi dalam proses pengambilan keputusan sangatlah penting. Data memberikan dasar obyektif untuk memahami kondisi dan tren saat ini, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat. Data yang relevan memungkinkan manajer mengevaluasi pilihan dan mengambil keputusan berdasarkan fakta, bukan hanya intuisi atau asumsi. Di sisi lain, teknologi membantu dalam pengolahan data dengan cepat dan efisien. Berbagai alat dan perangkat lunak analisis data memungkinkan Anda memproses data dalam jumlah besar dan memetakan informasi kompleks menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Misalnya, teknologi big data dan analitik memungkinkan perusahaan memprediksi tren masa depan, memahami perilaku konsumen, dan mengidentifikasi peluang dan risiko sejak dini.

Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat. Sistem yang canggih memungkinkan keputusan yang biasanya memakan waktu berhari-hari dapat diambil dalam hitungan menit. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dapat membantu mengotomatiskan analisis data, mengidentifikasi pola yang mungkin terlewatkan oleh manusia, dan memberikan rekomendasi pengambilan keputusan yang optimal. Selain itu, teknologi seperti dasbor manajemen dan perangkat lunak visualisasi data memudahkan manajer memantau indikator kinerja utama secara real time, memastikan keputusan yang diambil terus diperbarui berdasarkan kondisi saat ini.

Peran data dan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi, namun juga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dengan akses ke data historis dan alat prediktif, bisnis dapat membuat skenario perencanaan dan mengambil tindakan pencegahan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan berbasis data dan teknologi tidak hanya mendukung kelancaran operasional bisnis, namun juga menjadi kunci untuk tetap kompetitif dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, penggunaan data dan teknologi dalam pengambilan keputusan akan terus meningkat.

## **E. Solusi Penyelesaian Konflik dalam Pengambilan Keputusan**

Solusi untuk menyelesaikan konflik dalam pengambilan keputusan membutuhkan pendekatan yang jelas dan melibatkan kerja sama semua pihak. Setiap pihak perlu didengarkan dan dipahami agar dapat menemukan jalan tengah yang menguntungkan semua. Pendekatan ini membantu mengurangi ketegangan, membuat proses pengambilan keputusan lebih lancar, dan memastikan keputusan yang diambil bisa diterima oleh semua pihak. Ada beberapa langkah atau solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan konflik dengan efektif, antara lain:

1. Pengakuan dan Penerimaan: Langkah pertama yang penting adalah mengakui adanya konflik dan memahami penyebabnya. Semua pihak perlu menghargai perbedaan pandangan dan bersedia menerima bahwa ada masalah yang harus diselesaikan bersama.
2. Komunikasi Terbuka: Komunikasi yang jujur dan transparan adalah kunci dalam menyelesaikan konflik. Pihak-pihak yang terlibat harus bersedia untuk mendengarkan satu sama lain dengan baik, serta mengungkapkan pemikiran dan kekhawatiran mereka secara jelas. Hal ini membantu mengurangi kesalahpahaman dan membangun rasa saling percaya.
3. Mencari Titik Temu: Menemukan kesamaan di antara berbagai pandangan dan kepentingan dapat membantu dalam mencapai kesepakatan. Dengan fokus pada hal-hal yang disepakati bersama, proses penyelesaian konflik bisa berjalan lebih mudah dan efektif.
4. Mediasi: Melibatkan pihak ketiga yang netral dapat menjadi solusi untuk membantu menyelesaikan konflik yang sulit. Mediator bertugas untuk memfasilitasi diskusi dan mencari jalan tengah yang adil bagi semua pihak.
5. Komitmen untuk Menyelesaikan Konflik: Semua pihak yang terlibat perlu berkomitmen penuh untuk mencari solusi dan menyelesaikan konflik. Hal ini menunjukkan niat baik dan tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan masalah secara damai.
6. Ketegasan dan Ketangkasan: Dalam beberapa situasi, penting untuk mengambil keputusan dengan tegas dan cepat agar konflik tidak berlarut-larut. Ketegasan dalam membuat keputusan harus diimbangi dengan sikap adil dan bijaksana, sehingga keputusan yang diambil dapat diterima oleh semua pihak.

7. Evaluasi dan Pembelajaran: Setelah konflik diselesaikan, penting bagi semua pihak untuk melakukan evaluasi guna mempelajari apa yang menyebabkan konflik terjadi dan bagaimana penyelesaian yang dilakukan dapat ditingkatkan di masa mendatang. Pembelajaran dari pengalaman ini membantu organisasi atau lembaga untuk mencegah konflik serupa dan meningkatkan cara mereka menangani situasi serupa di kemudian hari.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang dinamis merupakan tantangan besar bagi para pemimpin bisnis. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti perubahan teknologi, persaingan pasar, dan kebijakan pemerintah yang selalu berubah. Ketidakpastian dalam lingkungan bisnis memerlukan kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas tingkat tinggi agar perusahaan tetap relevan dan kompetitif. Peran data dan teknologi sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Analisis data dan teknologi kecerdasan buatan membantu bisnis menganalisis data secara efisien, mengidentifikasi pola, dan memprediksi tren untuk meminimalkan risiko kesalahan. Memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman dalam menghadapi perubahan yang cepat memerlukan pendekatan strategis yang adaptif dan responsif.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk membantu organisasi dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis, antara lain:

1. Organisasi bisnis atau perusahaan perlu memanfaatkan data dan teknologi yaitu dengan cara berinvestasi lebih banyak pada teknologi canggih dan analisis data. Alat-alat seperti big data, AI, dan dasbor manajemen memungkinkan bisnis memproses data dalam jumlah besar dan membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat.
2. Para pemimpin dan manajer harus meningkatkan kemampuan beradaptasi. Pelatihan dan pengembangan untuk membangun kapasitas adaptif tim dapat membantu perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat.
3. Penting bagi suatu organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengembangkan budaya tempat kerja yang mendorong komunikasi terbuka dan kerja sama antar departemen. Hal ini memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga solusi yang diambil menjadi lebih inklusif.
4. Setelah keputusan dibuat dan dilaksanakan, perusahaan harus melakukan evaluasi untuk memantau efektivitas keputusan tersebut. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan terus-menerus dan belajar dari pengalaman sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Angelya, A. A., Amani, N., Ainunnisa, S., & Sudirman. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2, Juni 2024, hlm. 256-268. E-ISSN 2962-4010; p-ISSN 2962-4444. DOI: <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3590>
- Arina, Y., Febrianti, H., Sabandi, A., & Alkadri, H. (2023). Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 747-753.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(2), 1-25. e-ISSN: 2599-3062, p-ISSN: 2522-5238. Diakses dari <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>
- Jannah, A., Harahap, I. M., & Maidiana, M. (2024). Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 37-43.
- Jumawan, E. Susanto, J. Danu, F.A. Albaihaqi, S. Sandi, S. Bachri, F. Bagasasi, & M.A. Wilson. (2024). Strategi Inovatif Manajemen dan Bisnis di Era Digital: Analisis Pengambilan

- Keputusan Manajerial Dalam Konteks Lingkungan Bisnis yang Dinamis. Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2(4), 362-369. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Rahmasari, S. (2023). Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. Karimah Tauhid, Volume 2 Nomor 3, 2023. E-ISSN 2963-590X.
- Supriyanto, A. et al. (2023) 'Penjualan Melalui Tiktok Shop dan Shopee: Menguntungkan yang Mana?', BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship, 1(1), pp. 1–16.